

II. TINJAUAN PUSTAKA

Beragam tanaman hias sudah sangat umum ditanam orang. Mulai jenis tagetes yang mudah berbunga hingga anggrek yang bagi banyak orang dikeluhkan sulit berbunga. Ragam tanaman hias tersebut ditanam oleh hobiis yang memiliki pengetahuan tentang tanaman hias ataupun oleh hobiis pemula yang tertarik pada keindahan bunganya.

Tanaman hias banyak dimanfaatkan sebagai komponen utama untuk menghijaukan atau memperindah taman di halaman rumah atau gedung-gedung, maupun sebagai tanaman hias dalam pot yang ditempatkan di dalam ruangan atau digantung untuk menyemarakkan suasana teras. Tanaman hias akan membuat suasana sekitar rumah atau perkantoran menjadi lebih asri, memperindah komposisi warna lingkungan sekitar, serta membuat taman menjadi lebih semarak. Taman atau lingkungan rumah yang asri dan terawat baik akan mencerminkan selera tinggi serta menaikkan gengsi pemilik rumah. Terlebih, bila jenis tanaman hias yang dipilih tergolong tanaman langka, mahal, ataupun dikenal sulit berbunga.

Tak berlebihan bila perasaan bangga menghinggapi si pemilik taman atau rumah manakala bunga-bunga beraneka warna senantiasa ada, datang tak henti-henti silih berganti sepanjang tahun menghiasi taman atau rumah yang ditinggali. Sayangnya untuk mendapatkan semua keinginan tersebut tak semudah menikmati keindahannya. Sering kali kita tergoda untuk membeli tanaman hias yang sudah dipenuhi bunga, tetapi kehadiran bunga-bunga yang indah itu akan segera berakhir kalau kita tidak mengerti banar cara merawat tanaman hias tersebut.

Tak jarang tanaman hias yang kita beli hanya mampu berbunga beberapa kali untuk kemudian berhenti berbunga, bahkan ada yang tak kunjung berbunga meski telah sekian waktu dirawat dan dipelihara. Hanya dedaunannya yang bertambah rimbun dari hari ke hari, tanpa ada tanda-tanda kehadiran bunga yang diharapkan. Hal tersebut umumnya terjadi pada beberapa tanaman hias yang memerlukan perlakuan khusus dalam pembungaan, misalnya jenis mawar dan krisan yang memerlukan pemangkasan, atau bugenvil yang memerlukan stres air dan pemupukan yang tepat. Karena itu, perlakuan khusus terhadap tanaman hias wajib diketahui oleh hobiis bila menginginkan tanaman hiasnya rajin berbunga. Tentu saja,

aspek lain yang dibutuhkan oleh tanaman hias untuk pertumbuhan dan perkembangannya juga tak dapat diabaikan begitu saja, misalnya pemupukan, penyiraman dan pengendalian hama dan penyakit.

Tanaman hias yang ditanam di taman atau di sekitar rumah umumnya adalah jenis tanaman hias berbunga yang memerlukan banyak sinar matahari. Sementara itu, tanaman hias yang ditanam di dalam pot untuk menghias ruangan adalah dari jenis tanaman hias daun yang tidak menghendaki sinar matahari terlalu banyak. Tanaman hias berbunga juga sering kali digunakan sebagai tanaman hias dalam pot untuk menghias ruangan, tetapi untuk keperluan tersebut diperlukan perlakuan khusus.

Budi daya bunga dalam pot dapat dijadikan salah satu alternative bisnis yang dapat dimulai dari skala rumah tangga. Beberapa nursery besar ada yang memberi kesempatan pada perkebunan kecil untuk ikut memasok tanaman hias ke swalayan-swalayan besar. Selain dijual ke pasar swalayan atau outlet-outlet mereka, permintaan bunga pot sebagai tanaman hias yang disewakan ke perkantoran atau apartemen semakin hari semakin meningkat. Hal tersebut sejalan dengan keinginan orang untuk menikmati kesegaran dan keindahan tanaman di antara kesibukan kantor yang menggunung. Keindahan bunga-bunga anggrek, krisan atau jenis bunga lainnya yang berwarna-warni saat ini akan mudah ditemukan di berbagai perkantoran, hotel atau restoran.

Selain dijual di pasar swalayan atau outlet dan disewakan sebagai tanaman pot penghias ruangan, prospek bisnis tanaman hias adalah sebagai salah satu komponen dalam dekorasi ruangan. Acara perkawinan, seminar, rapat, pameran, atau berbagai acara seremonial ataupun nonseremonial memerlukan dekorasi berupa tanaman hias dalam pot.

Bagi para dekorator, kehadiran tanaman hias dalam pot diantara kreasinya akan memberikan nilai tambah pada jasanya, artinya harga yang ditawarkan pun mampu terangkat lebih tinggi bila dibandingkan dengan dekorasi tanpa warna-warni tanaman hias dalam pot. Tentu saja, ketepatan pemilihan jenis tanaman hias yang digunakan harus didasarkan pada desain yang dipilih sesuai dengan jenis dan lokasi acara tersebut. Misalnya untuk acara perkawinan di rumah dengan perkawinan di

hotel berbintang tentu saja akan berbeda pemilihan jenis tanaman hias yang digunakan.

Besarnya kebutuhan pasar terhadap tanaman hias dalam pot dapat dilihat sebagai satu peluang usaha yang cukup menjanjikan. Apalagi kegiatan budi daya tanaman hias dapat dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga sekalipun. Kebanyakan nursery besar diawali dari hobi menanam tanaman hias disekitar halaman rumah. Jadi, asalkan dilakukan dengan kesungguhan dan disertai pengetahuan yang cukup terhadap tata cara perawatan dan pemeliharannya, kegiatan hobi tersebut akan mampu berkembang menjadi bisni yang mendatangkan keuntungan.

Tantangan terbesar dari usaha tersebut adalah pada kontinuitas bunga yang dihasilkan. Bagi kebanyakan orang, membuat tanaman hiasnya berbunga bukanlah masalah yang sulit, tetapi bagaimana membuat tanaman hias berbunga secara kontinu dapat menjadi masalah yang cukup pelik. Apalagi bagi hobiis pemula, seringkali muncul kebingungan dan kekecewaan manakala tanaman hiasnya tak kunjung menghadirkan bunga meskipun pertumbuhan dan perkembangannya bagus.

Karena itu, pengetahuan dasar tentang teknik-teknik pembungaan tanaman hias ataupun perlakuan yang dapat dilakukan untuk merangsang pembungaan perlu dipelajari oleh para hobiis tanaman hias. Namun, untuk dapat memahami pengetahuan dasar pembungaan tanaman, perlu diketahui terlebih dahulu tentang jenis dan sifat tanaman hias tersebut, terutama mengenai syarat tumbuh tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh optimal. Bukan tidak mungkin penguasaan terhadap hal ini dapat menjadi modal dasar peluang usaha dalam penyediaan tanaman hias berbunga.

A. JENIS TANAMAN HIAS

a. Berdasarkan Bagian Tanaman yang Dinikmati

1. Tanaman Hias Daun

Tanaman hias daun adalah tanaman hias yang memiliki warna-warni daun yang indah dengan bentuk daun atau tajuk bervariasi, unik dan eksotik. Karena itu, meskipun tidak berbunga tetapi keindahan warna dan bentuk daunnya mampu menghadirkan keasrian di lingkungan sekitar rumah, perkantoran, atau apartemen. Tantangan terbesar dalam menanam dan merawat tanaman hias daun terletak pada

tata cara menjaga keindahan bentuk dan warna daun yang dihasilkan. Tanaman hias daun umumnya merupakan tanaman yang menyenangkan naungan. Intensitas naungan yang dikehendaki bervariasi tergantung pada jenis tanaman hias tersebut. Ada tanaman hias daun yang menghendaki naungan penuh, sehingga apabila terkena sinar matahari dapat merusak keindahan warna daunnya, atau dapat membuat daunnya mengering. Adapula tanaman hias daun yang masih dapat menerima sinar matahari dengan intensitas 25 – 50%. Tanaman hias daun jenis ini apabila ditempatkan di dalam ruangan perlu dikeluarkan 1–2 jam setiap paginya untuk mendapatkan sinar matahari. Apabila ditempatkan di lahan terbuka, tanaman dapat diletakkan di bawah pohon atau tanaman yang lebih besar, untuk menghindari sinar matahari langsung.

Karena merupakan tanaman hias yang dinikmati keindahan warna dan bentuk daunnya, tanaman hias ini membutuhkan pupuk urea lebih banyak daripada pupuk SP36 dan KCL. Atau bila menggunakan pupuk NPK atau pupuk daun perbandingan komposisi unsur N-nya harus lebih tinggi dibandingkan dengan unsur P dan K nya, misalnya dengan perbandingan N : P : K sebesar 32 : 10 : 10 atau 30 : 15 : 15. Pemupukan dapat dilakukan tiga bulan sekali atau pada saat pertumbuhan aktif, yaitu sekitar bulan November hingga April.

Contoh tanaman hias daun yang memiliki warna dan corak daun beraneka antara lain sebagai berikut:

- Adam Eva (*Rhoe discolor*), warna daunnya ungu tua di permukaan bawah.
- Sambaing Darah (*Hemigraphis exotica*), warna daunnya hijau dengan semburat ungu di ujungnya.
- Lili paris (*Chlorophytum sp*), warna daunnya hijau bergaris-garis putih.
- Sri Rezeki (*Aglaonema sp*), warna daunnya hijau kuning atau hijau putih dan berukuran besar.
- Balancing (*Dieffenbachia brasiliensis*), warna daunnya hijau berbercak-bercak kuning atau putih.

Contoh tanaman hias daun yang memiliki bentuk daun unik antara lain sebagai berikut:

- Berbagai jenis palem, misalnya palem kipas (*Livistone chinensis*), palem raja (*Roystonea regia*) dan palem botol (*Mascarena revanghanil*).

- Berbagai jenis *Philodendron* sp., bentuk daunnya ada yang mirip telapak tangan, ada pula yang berlubang-lubang.
- Keladi hias (*Caladium* sp). bentuk daunnya menyerupai hati dengan warna-warna meriah.
- Walisongo (*Anthurium macrolobium*), daunnya bertangkai dengan bagian tepi daun berlekung dan berwarna hijau.
- Kuping Gajah (*Anthurium crystallium*), bentuk daunnya menyerupai jantung, berukuran besar, dan sepintas mirip telinga gajah.

2. Tanaman Hias Bunga

Tanaman hias bunga adalah tanaman hias yang memiliki kemampuan menghasilkan bunga dengan aneka bentuk, warna, ukuran, dan keharuman. Keanekaragaman bunga yang dihasilkan sangat indah dan pantas ditempatkan sebagai komponen untuk mempercantik halaman rumah, perkantoran, atau apartemen. Tantangan terbesar untuk mendapatkan tanaman hias bunga adalah pada proses dan kontinuitas pembungaannya. Masalah yang menyangkut proses dan kontinuitas pembungaan pada tanaman hias bunga menjadi masalah bagi sebagian besar hobiis tanaman hias.

b. Berdasarkan Lokasi Penanamannya

1. Tanaman Hias dalam Taman

Tanaman hias dalam taman merupakan komponen utama untuk memperindah taman di lingkungan rumah, perkantoran, atau apartemen. Pemilihan tanaman hias yang digunakan umumnya disesuaikan dengan desain, kondisi lahan, biaya yang tersedia, dan keinginan pemilik tempat. Selain itu, tanaman hias yang dipilih pun harus tergolong mudah perawatannya, mampu tumbuh di tanah terbuka, perakarannya pendek, mempunyai bunga yang indah, dan menyenangi sinar matahari penuh.

Beberapa contoh tanaman hias yang banyak ditanam dalam taman adalah begonia, heliconia, bunga tasbih, kembang sepatu, alamanda, dan lantana, tanaman hias-tanaman hias tersebut tergolong rajin berbunga dan tidak mengenal musim, artinya tanpa perlakuan khusus pun proses pembungaannya dapat terus berlangsung sepanjang waktu. Tentu saja, setiap tanaman hias tersebut menuntut dan menghendaki kondisi atau perlakuan yang berbeda sesuai dengan kebutuhannya. Bila

aspek ini dikuasai dengan baik, niscaya proses pembungaannya tidak akan *mandek* sehingga warna-warni bunganya dapat terus dinikmati.

Banyak juga orang yang mencoba menggunakan tanaman hias berbunga menawan yang umumnya berasal dari daerah dataran tinggi, misal azalea, krisan, atau gerbera sebagai komponen penghias tamannya. Hasilnya, ada yang memuaskan, tetapi tak sedikit pula yang mengecewakan. Tanamannya tidak kunjung berbunga, hanya rajin mengeluarkan daun. Kondisi demikian terjadi karena tanaman hias tersebut ditanam di tempat yang tidak sesuai dengan syarat tumbuhnya. Akibatnya, tanaman tidak mampu melakukan proses generatif atau pembungaan.

2. Bunga Potong

Bunga potong adalah sebutan untuk tanaman hias yang ditanam untuk diambil bunga beserta tangkainya. Pemotongan panjang pendeknya tangkai tergantung pada bunga yang dihasilkannya. Penanamannya dilakukan di rumah kaca atau *green house*, atau dapat pula di semi rumah kaca. Lokasi penanaman umumnya di daerah yang memiliki ketinggian lebih dari 750 m dari permukaan laut, misalnya di daerah Ciawi dan Puncak, Jawa Barat.

3. Bunga Dalam Pot

Jenis-jenis tanaman hias bunga yang ditanam dalam pot sebenarnya sama dengan tanaman hias yang digunakan sebagai bunga potong. Kelebihannya, bila ditanam dalam pot akan diperoleh tanaman dan bunga yang indah dalam jangka waktu lama. Selain itu, dengan perawatan yang tepat kemungkinan besar bunga-bunga yang indah akan muncul sepanjang waktu.

Tanaman hias bunga dalam pot juga biasa dipergunakan dalam rental tanaman sebagai komponen dekorasi di gedung atau perkantoran. Tanaman yang sedang marak berbunga tersebut akan ditempatkan di tempat-tempat strategis. Bila masa berbunganya telah selesai, tanaman dimasukkan kembali ke nursery untuk proses pemulihan agar dapat berbunga kembali.

Penanaman tanaman hias dalam pot pada dasarnya lebih memudahkan usaha perawatan sebab kebutuhan tanaman terhadap pupuk dan air dapat dioptimalkan tanpa khawatir terbawa air atau digunakan tanaman lain. Tanaman hias dalam pot dapat pula disembuhkan dahulu bila sudah tidak bagus kondisinya, dan dapat dipajang kembali bila kondisinya telah prima. Tantangan terbesar untuk

mendapatkan tanaman hias dalam pot yang mampu berbunga sangat tergantung pada kecermatan usaha perawatannya.